

MENGUNGKAP KEMUKJIZATAN ILMIAH DALAM AL-QUR'AN

Oleh : Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., MA

Abstract

There are many cues and scientific facts from the verses of the Qur'an. Almost since 15 centuries ago, the Qur'an has been much more first offensive and uncover various studies and scientific facts. Since from the creation of the universe, the heavens and the earth, humans, animals, plants, to the science and renewable technologies developed in the 19th and the 20th century. It is often heard the phrase stating that the Qur'an be a reference source scientists in various fields of study. Thus, this expression is not only a justification of the faith of a Muslim to his holy book. But it is also a challenge to prove the correctness and authenticity of the content inside. It also proves that the Qur'an is not engineered by Muhammad as alleged a little amount of local and abroad scientists. Studies and researches have shown, that what the Qur'an in line with the theory of the newest sciences though. No one else in the world litigation, but Islam speaks and gives the views and solutions in its solving.

Keywords : *Al-Quran, scientific, offensive various studies*

A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an, sebelum segala sesuatunya adalah mukjizat dalam aspek bahasanya. Ia tidak boleh disebut sebagai kitab syair atau puisi, meskipun dibaca dengan berirama. Para ahli menyepakati bahwa al-Qur'an adalah prosa berirama. Namun kemukjizatannya tidak hanya sekedar soal itu, karena kekuatan

mukjizat al-Qur'an yang sesungguhnya justru terdapat pada ketinggian bahasanya. Inilah yang membuat orang Quraisy-yang pada zamannya dikenal sebagai gudangnya penyair dan sastrawan-tak mampu menandingi, meskipun hanya satu ayat saja.

Firman Allah dalam bahasa Arab itu mampu menjelaskan segala sesuatu. Terbukti sampai saat ini, bahwa bahasa Arab mampu bertahan ratusan tahun lamanya, dan tidak mengalami kepunahan sebagaimana berlaku pada bahasa-bahasa dunia lainnya. Allah berfirman :

أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ أَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءً وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى أُولَٰئِكَ يُنَادُونَ مِنْ مَّكَانٍ بَعِيدٍ (44)

Artinya : Dan jikalau Kami jadikan Al Quran itu suatu bacaan dalam bahasa selain Arab, tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" Apakah (patut Al Quran) dalam bahasa asing sedang (rasul adalah orang) Arab? Katakanlah: "Al Quran itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang mukmin. Dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, sedang Al Quran itu suatu kegelapan bagi mereka^[1334]. Mereka itu adalah (seperti) yang dipanggil dari tempat yang jauh." ¹

Memahami setiap kata dalam al-Qur'an hendaklah dengan teliti dan berhati-hati. Seseorang harus mencermati untuk mendapatkan makna yang sesuai dalam menjelaskan suatu kata dalam al-Qur' n. Banyak terdapat perbedaan dalam penggunaan satu kata dalam sebuah redaksi pengungkapan. Ini akan membantu untuk mengetahui hakikat maknanya, dan menjaga dari kesalahan dalam mengenali pengertiannya.

¹ Q.S. Fusshilat 41: 44.

Para ulama Islam telah memberikan definisi yang jelas terhadap kitab ini, sebagian dari mereka memberikan pengertian al-Qur' n dengan :

م الله المنزل على محمد صلى الله عليه وسلم , المتعبد بتلاوته .²
Artinya: *Kal m Allah, yang diturunkan ke atas Muhammad shallall hu 'alayhi wasallam, dan beribadah dalam membacanya.*

Al-Qaradawiy menambahkan, bahwa kekurangan dalam memahami al-Qur' n dan ketidakpedulian terhadap pengetahuan tentang al-Qur' n, serta kemampuan yang kurang dalam menguasai secara lengkap tema tertentu, banyak membawa orang kepada kesalahan dalam memberikan keputusan dan menghasilkan kesimpulan.³

B. HAKEKAT MUKJIZAT ILMIAH DALAM AL-QUR'AN

Berbagai upaya telah dilakukan para ilmuwan untuk mengungkap makna ayat-ayat al-Qur'an. Banyak metode ilmu pengetahuan yang digunakan, hal ini tidak terlepas dari semakin banyaknya minat yang menarik perhatian para ilmuwan tersebut, terutama semakin banyaknya temuan-temuan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini yang membuktikan kebenaran pernyataan dalam al-Qur'an.⁴

Banyak fakta ilmiah yang diisyaratkan ayat-ayat al-Qur'an. Di antaranya adalah perihal penciptaan manusia. Dimulai dari saat berproses sebagai embrio hingga menemui

² Mannā^c al-Qatt n, 1995. *Mabahith fī 'Ulūm al-Qur'ān*, Muassasah al-Risālah, cet.ke-27, Beirūt, hlm. 21.

³ Muhammad Amin Suma, hlm. 342.

⁴ Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama Republik Indonesia, *Hewan dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains*, Lajnah Pentashih al-Qur'an, hlm. xvii.

ajal, diungkap dengan sangat detail dan lengkap. Sebagian proses itu bahkan sebelumnya disalahpahami oleh orang Barat. Namun, berdasarkan penelitian terbaru, semua petunjuk al-Qur'an dan Hadist berkait dengan penciptaan manusia, berisi informasi yang benar dan meyakinkan.

Yang dekat dan ada pada tubuh manusia itu sendiri, al-Qur'an menyuruh manusia untuk melihat dan memperhatikannya dengan seksama:

Artinya : "Dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka Apakah kamu tidak memperhatikan?." ⁵

Sangat banyak keajaiban dari penciptaan manusia, bahkan dunia kedokteran dunia tidak bisa lepas dari Ibnu Sina (Aviesena), yang terlebih dahulu menjadi seorang ulama besar dalam ilmu ke-Islaman sebelum menjadi seorang pakar di dunia kedokteran dunia. Di antara peninggalan arsitek dunia di abad ini adalah Menara Eiffel di Prancis, kecanggihannya terinspirasi dari kekokohan tulang paha yang ada pada manusia.

Di antara ayat al-Qur'an yg berkenaan dengan penciptaan manusia pertama adalah firmanNya :

الَّذِي أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلَقَهُ ^ط وَبَدَأَ خَلْقَ الْإِنْسَانِ مِنْ طِينٍ ﴿٧﴾

Artinya : "Yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan Yang memulai penciptaan manusia dari tanah." ⁶

⁵ Q.S. az-Zariyaat : 21

⁶ Q.S. As-Sajadah 32 : 7.

Ayat ini menjelaskan tentang proses kejadian manusia pertama yaitu Adam yang berasal dari tanah. Dalam masa yang sama, ayat ini dan ayat-ayat yang senada dengannya membuktikan keruntuhan teori evolusi Darwin, yang mengatakan bahwa manusia berasal dari kera ataupun dari spesies makhluk lainnya.

Dalam ayat yang lain, Allah menjelaskan tentang periodisasi yang sangat detail dan rinci tentang penciptaan manusia :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ
 مُخَلَّقَةٍ وَغَيْرِ مُخَلَّقَةٍ لِّنُبَيِّنَ لَكُمْ وَنُقِرُّ فِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَىٰ أَجَلٍ
 مُّسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِنَبْلُوَكُمْ أَشَدَّكُمْ وَمِنْكُمْ مَّنْ يُتَوَقَّىٰ وَمِنْكُمْ مَّنْ يُرَدُّ إِلَىٰ أ
 الْعُمُرِ لِكَيْلًا يَعْلَمُ مِمَّنْ بَعْدَ عِلْمٍ شَيْئًا وَتَرَى الْأَرْضَ هَامِدَةً فَإِذَا أَنزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ
 وَرَبَّتْ وَأَنْبَتَتْ مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ

Artinya : “ Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), Maka (ketahuilah) Sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur- angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (adapula) di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya Dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. dan kamu Lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah.”⁷

⁷ Q.S. Al-Hajj 22 ; 5

Dalam ayat yang lain, penciptaan manusia di dalam kandungan ibunya disempurnakan penjelasannya dengan firman-Nya :

- (13) كَيْن (12) وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ
 (15) لَمَيِّتُونَ (14) أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ
 (16) إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ تُبْعَثُونَ

Artinya : “Dan Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah.13. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). 14. Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. kemudian Kami jadikan Dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta yang paling baik. 15. Kemudian, sesudah itu, Sesungguhnya kamu sekalian benar-benar akan mati. 16. Kemudian, Sesungguhnya kamu sekalian akan dibangkitkan (dari kuburmu) di hari kiamat.”⁸

Di antara kemukjizatan ilmiah yang ada pada diri manusia adalah perihal sidik jari. Setiap manusia memiliki ciri sidik jari yang unik dan berbeda antara satu orang dengan lainnya. Keunikan sidik jari baru ditemukan pada abad 19. Sebelum penemuan itu, sidik jari hanya dianggap sebagai lengkungan biasa yang tidak memiliki arti.

Dalam al-Qur’an Allah berfirman :

(4) أَيْحْسِبُ الْإِنْسَانَ لَنْ تَجْمَعَ عِظَامَهُ (3) بَلَى قَادِرِينَ عَلَى أَنْ نُسَوِّيَ بَنَانَهُ
Artinya : “Apakah manusia mengira, bahwa Kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang belulangnya?” “Bukan demikian, sebenarnya Kami kuasa menyusun (kembali) jari jemarinya dengan sempurna.”⁹

⁸ Q.S. al-Mukminun 23 : 12-16

⁹ Q.S. al Qiyaamah 75 : 3-4

Ayat ini menjelaskan tentang kekuasaan Allah untuk menyatukan kembali tulang belulang orang yang telah meninggal, bahkan Allah juga mampu menyusun kembali ujung-ujung jarinya dengan sempurna. Dari ayat ini bisa difahami oleh para ilmuwan bahwa ternyata tidak di antara anak manusia yang hidup di dunia ini memiliki kesamaan dalam sidik jari mereka.

Dalam Islam, ada makanan & minuman tertentu yang dilarang untuk dikonsumsi. Ada juga makanan dan minuman tertentu yang dianjurkan untuk dikonsumsi. Bahkan, ada juga teknik pengobatan tertentu yang diperintahkan demi menjaga keseimbangan sistem kerja tubuh. Ternyata, semua yang diperintah dan dilarang Islam melalui Alquran dan Hadis itu terbukti kebenarannya berdasarkan penelitian dan pengkajian Ilmu Kedokteran modern.

Di antara ayat al-Qur'an yang memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mengonsumsi makanan dan minuman yang baik dan menyehatkan adalah firmanNya :

¹⁰ حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ

Artinya : “Diharamkan kepada kamu (memakan) bangkai (binatang yang tidak disembelih), dan darah (yang keluar mengalir), dan daging babi (termasuk semuanya), daging binatang-binatang yang disembelih karena yang lain dari Allah”.

As-Samarqandiy menjelaskan dalam tafsirnya, bahwa Umar berkata : Ya Allah, jelaskanlah kepada kami tentang khamar dengan penjelasan yang sempurna, maka turunlah ayat

¹⁰ Q.S. al-Māidah 5 : 3.

ini, iaitu pengharamannya, bahwa ia merupakan tipu daya syaithan, maka jauhilah ia supaya kamu sekalian beruntung, iaitu : tinggalkan meminumnya, dan tidak dikatakan : maka jauhilah ia, karena telah berpindah kepada makna, dan maknanya adalah : jauhilah daripada apa yang telah kami sebutkan dan daripada apa yang telah kami larang kepada kamu sekalian.¹¹

Melalui al-Qur'an, Islam menawarkan bermacam terapi psikologis yang bisa menghantarkan manusia mendapat kehidupan yang tenang & damai, sehingga tujuan penciptaannya untuk menghamba tidak terganggu. Berbagai penelitian mutakhir membuktikan bahwa terapi psikologis atau psikoterapi Islam sangat manjur untuk menyeimbangkan sisi kemanusiaan seorang manusia.

Dalam perkara buruk sangka umpamanya, yang sering terjadi di tengah-tengah masyarakat saat ini. Firman Allah dalam kitab-Nya :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اجْتَنِبُوْا كَثِيْرًا مِّنَ الظَّنِّ اِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ اِثْمٌ وَّلَا تَجَسَّسُوْا وَّلَا يَغْتَبِ بَّعْضُكُمۡ بَعْضًا ۚ اَتُحِبُّ اَحَدُكُمْ اَنْ يَّاْكُلَ لَحْمَ اَخِيْهِ مَيْتًا فَكْرِهْتُمْوْهُ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ تَوَّابٌ رَّحِيْمٌ¹²

Artinya ” ”Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan pra-sangka (kecurigaan), Karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya

¹¹ as-Samarqandiy, *Bahr al-^cUlūm*, juzuk. 2 hlm. 1.

¹² al-Qur'ān, al Hujurat : 12.

yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang”.

Menjauhi perilaku buruk sangka tidak hanya sebatas anjuran dan pengharapan sebagaimana yang dipahami sebagian orang yang membaca ayat ini secara harfiah, ayat ini justru memberikan makna ketegasan dalam menjauhi dan meninggalkan suatu dosa yang besar.

Dalam hal pelarangan zina, al-Qur'an menggunakan metode preventif atau pencegahan. Seperti yang difirmankan Allah dalam kitab-Nya :

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا¹³

Artinya: “Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah satu perbuatan yang keji dan satu jalan yang jahat (yang membawa kerusakan)”.

Bahasa hukum al-Qur' n termasuk ayat zina di atas, jelas tidak dogmatik apalagi fanatik buta. Pengharaman zina terbukti merupakan suatu tuntutan ajaran agama yang sangat mulia dalam melindungi hak-hak asasi manusia, dalam hal ini anak kecil yang sangat mungkin lahir dari perzinaan tersebut. Bahkan juga demi mempertahankan kesehatan para pelakunya dari kemungkinan tertular virus HIV atau AIDS yang amat-sangat ganas itu.¹⁴

Keajaiban penciptaan hewan, terutama hewan yang diungkap dalam al-Qur'an seperti semut, anjing, laba-laba, dan burung, sungguh amat mencengangkan. Rahasia keajaiban itu

¹³ al-Qur'ān, al-Isrā' 17 : 32.

¹⁴ Muhammad Amin Suma, *Pengantar Tafsir Ahkam*, hlm. 110.

yang kemudian dikuak oleh berbagai penelitian modern, semakin membuktikan bahwa segala sesuatu di dunia ada manfaat. Ketika al-Qur'an menyinggung hewan-hewan itu, maka dipastikan ada rahasia di balik pengungkapan itu.

Ayat-ayat al-Qur'an yang berbahasa Arab ini sangat kaya dengan petunjuk ilmiah. Terutama perihal kehidupan hewan-hewan yang ada di sekeliling manusia, tidak terkecuali perihal kehidupan lebah yang keberadaannya sangat banyak manfaatnya bagi manusia. Lebah madu adalah di antara keajaiban hewan yang Allah sebutkan dalam al-Qur'an. Di antara ayat yang menjelaskan tentang perihal lebah madu tersebut adalah Firman Allah Ta^c 1 :

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنْ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا
 يَعْرِشُونَ ﴿٦٨﴾ ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا ۗ تَخْرُجُ
 مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ
 يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾

Artinya : "Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia". Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan."¹⁵

¹⁵ Q.S. an-Nahl : 16 : 68-69

Allah juga berbicara tentang fakta ilmiah di sebalik alat yang dekat dalam kehidupan manusia. Allah berfirman :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعُوضَةً فَمَا فَوْقَهَا فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا وَمَا يُضِلُّ بِهِ إِلَّا الْفَاسِقِينَ (26)

*Artinya : “Sesungguhnya Allah tiada segan membuat perumpamaan berupa nyamuk atau yang lebih rendah dari itu[33]. adapun orang-orang yang beriman, Maka mereka yakin bahwa perumpamaan itu benar dari Tuhan mereka, tetapi mereka yang kafir mengatakan: "Apakah maksud Allah menjadikan Ini untuk perumpamaan?." dengan perumpamaan itu banyak orang yang disesatkan Allah[34], dan dengan perumpamaan itu (pula) banyak orang yang diberi-Nya petunjuk. dan tidak ada yang disesatkan Allah kecuali orang-orang yang fasik”.*¹⁶

لَوْ كَانَتِ الدُّنْيَا تَعْدِلُ عِنْدَ اللَّهِ جَنَاحَ بَعُوضَةٍ، مَا سَقَى كَافِرًا مِنْهَا شَرْبَةً مَاءٍ

*Artinya : “Andaikata dunia ini dalam pandangan Allah sama dengan bobot satu sayap nyamuk saja, maka Dia tidak akan memberi orang kafir seteguk air pun”.*¹⁷

Di antara keajaiban yang ada pada nyamuk adalah bahwa, meskipun ia makhluk kecil yang rumit, tidak berarti ia tidak memiliki organ dan komponen tubuh seperti makhluk yg lebih besar darinya. Banyak orang yang menggambarkan nyamuk sebagai hewan pengisap darah, namun tidak sepenuhnya benar. Ilmuan membuktikan bahwa hanya betina dari koloni nyamuk yang mengisap darah, dan itupun untuk memperoleh protein guna mematangkan telur yang dikandungnya, inilah yang disebut dengan (*ba'udhah*).

¹⁶ Q.S. al-Baqarah : 26

¹⁷ Riwayat at-Turmuzi dari Sahl bin Sa'd.

Nyamuk memiliki 6 buah pisau pengiris yang bekerja seperti gergaji yg terletak di kepala nyamuk tersebut. Pada saat pengirisan, nyamuk menyiramkan suatu cairan ke luka, gunanya agar daerah di sekitar luka menjadi mati rasa, sekaligus mencegah darah membeku, dan manusia tidak merasa terganggu oleh gigitan nyamuk.

Islam menyuruh untuk memahami bagaimana hewan-hewan diciptakan, mulai dari onta, laba-laba, semut, lebah, dan lain sebagainya. Allah berfirman :

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ

Artinya : “Maka Apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana Dia diciptakan,”¹⁸

Unta memiliki sistem khusus yang memungkinkannya untuk bisa menahan haus. Keberadaan punuk sangat memungkinkannya untuk bepergian tanpa makan dan minum. Struktur kaki yang menahannya dari tenggelam ke dalam pasir. Ia memiliki kelopak mata yang tembus cahaya, bulu mata yang melindungi matanya dari pasir, Hidung yang dilengkapi disain khusus anti badai pasir. Struktur mulut, bibir dan gigi yang memungkinkannya memakan duri dan tumbuhan gurun pasir. Sistem pencernaan yang dapat mencerna hampir semua benda apapun. Lapisan tebal khusus yang melindungi kulitnya dari pasir panas membakar. Rambut permukaan kulit yang khusus dirancang untuk melindunginya dari panas dan dingin.¹⁹

¹⁸ Q.S. Al-Ghasyiyah : 17

¹⁹ <http://id.harunyahya.com/>

Unta dapat bertahan hidup hingga delapan hari pada suhu lima puluh derajat tanpa makan atau minum. Ketika unta yang mampu berjalan tanpa minum dalam waktu lama ini menemukan sumber air, ia akan menyimpannya. Unta mampu meminum air sebanyak sepertiga berat badannya dalam waktu sepuluh menit.

Laba-laba adalah di antara kemukjizatan ciptaan Allah di alam ini. Para ilmuwa menemukan hal yang sangat menarik dalam kehidupan serangga ini, firmanNya :

مَثَلُ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْلِيَاءَ كَمَثَلِ الْعَنْكَبُوتِ اتَّخَذَتْ بَيْتًا وَإِنَّ أَوْهَنَ الْبُيُوتِ لَبَيْتُ الْعَنْكَبُوتِ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

*Artinya : “Perumpamaan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah adalah seperti laba-laba yang membuat rumah. dan Sesungguhnya rumah yang paling lemah adalah rumah laba-laba kalau mereka mengetahui.”*²⁰

Ilmuan mendapatkan, bahwa serat jaring laba-laba spesies tertentu lebih kuat dari serat baja. Dan sifatnya yg elastis, membuat para ilmuan beternak spesies laba-laba tertentu untuk bisa memproduksi serat yang sangat kuat ini sebagai bahan baku untuk membuat jaket dan rompi anti peluru.

Banyak tumbuhan dan buah-buahan yang disebut-sebut dalam al-Qur’an, bahkan sebagiannya dijadikan sebagai sarana bersumpah Allah SWT. Diketahui bahwa tumbuhan dan buah-buahan itu menyimpan berbagai keajaiban, baik keajaiban penciptaan maupun keajaiban manfaatnya. Para ahli mengungkap misteri yang melingkupi semua itu, yang sekaligus

²⁰ Q.S. Al-’Ankabut : 41

membuktikan bahwa al-Qur'an tidak pernah menyebutkan informasi apapun secara serampangan dan tanpa makna.

Terdapat banyak keajaiban tumbuhan, biji-bijian dan buah-buahan dalam al-Qur'an. Allah-lah yang menumbuhkan segala macam tumbuhan dan tanaman. Sangat banyak keajaiban ilmiah tentang ladang pertanian dalam al-Qur'an. Banyak terdapat mukjizat ilmiah tentang klorofil atau zat hijau daun pada pengobatan dengan madu, buah Tin (ara), Zaitun dan lain sebagainya.

وَالَّذِينَ وَالزَّيْتُونَ (1) وَطُورِ سَيْنِينَ (2) وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ (3)
 الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (4) أَسْقَلَ سَائِلِينَ (5) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
 الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ (6) فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّينِ (7) أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ
 الْحَاكِمِينَ (8)

Artinya : “Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun 2. dan demi bukit Sinai. 3. dan demi kota (Mekah) ini yang aman, 4. sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya . 5. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka), 6. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya. 7. Maka apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu? 8. Bukankah Allah Hakim yang seadil-adilnya?”²¹

Hampir semenjak 15 abad yang lalu, al-Quran sudah jauh lebih dulu menyinggung dan mengungkap ilmu bumi secara terinci, sebelum para ahli ilmu bumi mengkajinya. Dan, penelitian mutakhir menunjukkan bahwa apa yang disajikan al-Qur'an terkait gunung, lautan, sungai, gunung berapi, dan daratan, sejalan dengan teori ilmu bumi yang terbaru sekalipun.

²¹ Q.S. At-Tiin 95 : 1-8

Tidak ada satu perkarakan pun di dunia ini, melainkan Islam berbicara dan memberikan solusi dalam pemecahannya. Islam menyuruh manusia untuk melihat bagaimana penciptaan langit dan bumi :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَبْصَارِ

*Artinya : "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,"*²²

Agama atau Iman menjadi alat kontrol dari setiap perkembangan ilmu dan modernisasi teknologi yang ada. Integrasi antara Ilmu dan agama menjadi sumber kekuatan peradaban Islam yang berdiri kokoh selama 14 abad lamanya. Islam tidak bisa dipisahkan dari kehidupan umat manusia, Islam tidak mengakui faham sekularisme, yang memisahkan antara dunia dan agama. Justru agamalah yang memiliki andil utama dalam mengurus perkara dunia.

Tata surya berisi beberapa planet, yang salah satunya adalah bumi yang menjadi tempat tinggal kita. Sekumpulan planet yang disebut tata surya inilah yang mengitari matahari. Semua planet yang ada merupakan bagian kecil dari keseluruhan sistem galaksi yang memuat 200 milyar bintang. Galaksi ini merupakan salah satu dari seratus ribu galaksi yang berhasil ditemukan oleh para ilmuwan modern. Isyarat al-Qur'an bahkan jauh melampaui temuan para ilmuwan, yang justru terinspirasi atas kandungan makna ayatnya.

²² Q.S. Ali Imran 3 : 190

وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ (38)
 عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ (39) لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ
 وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ (40)

Artinya : “dan matahari berjalan ditempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. 39. Dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga (setelah dia sampai ke manzilah yang terakhir) kembalilah dia sebagai bentuk tandan yang tua 40. Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya.”²³

Laut di antara keajaiban yang digambarkan ayat-ayat al-Qur’an. Salah satu di antara sekian sifat lautan yang baru-baru ini ditemukan adalah berkaitan dengan ayat Al Qur’an berikut ini :

مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ يَلْتَقِيَانِ (19) بَيْنَهُمَا بَرْزَخٌ لَا يَبْغِيَانِ (20)
 Artinya : “Dia membiarkan dua lautan mengalir yang keduanya kemudian bertemu, antara keduanya ada batas yang tak dapat dilampaui oleh masing-masing.”²⁴

Sifat lautan yang saling bertemu, akan tetapi tidak bercampur satu sama lain ini telah ditemukan oleh para ahli kelautan baru-baru ini. Dikarenakan gaya fisika yang dinamakan “tegangan permukaan”, air dari laut-laut yang saling bersebelahan tidak menyatu. Akibat adanya perbedaan masa jenis, tegangan permukaan mencegah lautan dari bercampur satu sama lain, seolah terdapat dinding tipis yang memisahkan mereka.²⁵

²³ Q.S. Yaasiin 36 : 38-40

²⁴ Q.S. Ar Rahman 55 : 19-20

²⁵ Davis, Richard A., Jr. 1972, *Principles of Oceanography*, Don Mills, Ontario, Addison-Wesley Publishing, hlm. 92-93.

Terdapat gelombang besar, arus kuat, dan gelombang pasang di Laut Tengah dan Samudra Atlantik. Air Laut Tengah memasuki Samudra Atlantik melalui selat Jibraltar. Namun suhu, kadar garam, dan kerapatan air laut di kedua tempat ini tidak berubah karena adanya penghalang yang memisahkan keduanya.

Dikaji dari ilmu geologi, gunung berfungsi sebagai penyeimbang bumi dari guncangan. Gunung muncul karena tumbukan lempengan-lempengan raksasa yang membentuk kerak bumi. Ketika dua lempengan bertumbukan, lempengan yang lebih kuat menyelip ke bawah sedangkan lempengan yang lemah melipat ke atas membentuk dataran tinggi dan gunung.²⁶

Adapun fungsi dari gunung tersebut, beberapa ayat al-Qur'an telah menjelaskannya, di antaranya firman Allah :

رَوَّاسِي أَنْ تُمِيدَ بِهِمْ وَجَعَلْنَا فِيهَا فِجَاجًا سُبُلًا لَّعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ (31)

Artinya : “Dan telah Kami jadikan di bumi ini gunung-gunung yang kokoh supaya bumi itu (tidak) goncang bersama mereka, dan telah Kami jadikan (pula) di bumi itu jalan-jalan yang luas, agar mereka mendapat petunjuk.”²⁷

Pada ayat di atas, gunung diibaratkan sebuah paku yang menjadikan lembaran kayu tetap saling menyatu. Pada ayat yang lain, Allah menggambarkan keberadaan gunung-gunung di bumi ini ibarat pasak-pasak yang akan mengokohkannya dari setiap guncangan.

(7) (6) أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهَادًا

²⁶ <http://www.eramuslim.com/peradaban/quran-sunnah/fakta-fakta-ilmiah-al-quran-terbukti.htm>. dikutip pada tanggal 7-1-2016.

²⁷ Q.S. Al Anbiya 2 : 31

Artinya : “Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan?, dan gunung-gunung sebagai pasak?,”²⁸

Al-Qur’an mengisahkan banyak kejadian masa lalu, seperti kisah Adam, kaum Nuh, kaum Luth, kaum Ibrahim, kaum Ad, kaum Tsamud, kaum Saba, Bani Israil, Firaun, Haman, dan Dzulqarnain. Berdasarkan penggalian kepurbakalaan dari para ahli, yang bahkan sebagian besarnya orang Barat non-muslim, semua informasi yang termaktub dalam Al-quran itu dipastikan sangat akurat, termasuk untuk hal-hal yang amat sangat detail. Seperti yang diungkapkan dalam ayat berikut ini :

ذَلِكَ مِنْ أَنْبَاءِ الْغَيْبِ نُوحِيهِ إِلَيْكَ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ إِذْ يُتْلُونَ أَقْلَامَهُمْ أَيُّهُمْ يَكْفُلُ مَرْيَمَ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ إِذْ يَخْتَصِمُونَ (44)

Artinya : “Yang demikian itu adalah sebagian dari berita-berita ghaib yang Kami wahyukan kepada kamu (ya Muhammad); padahal kamu tidak hadir beserta mereka, ketika mereka melemparkan anak-anak panah mereka (untuk mengundi) siapa di antara mereka yang akan memelihara Maryam. Dan kamu tidak hadir di sisi mereka ketika mereka bersengketa”.²⁹

Islam menyuruh memahami dan mendalami sejarah ummat terdahulu, temuan terakhir pakar arkeologi Barat di abad ini adalah kebenaran Kerajaan Iram, seperti yang dinyatakan al-Qur’an :

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ (6) (7) الَّتِي لَمْ يُخْلَقْ مِثْلُهَا فِي الْبَدَنِ (8)
وَتَمُودَ الَّذِينَ جَاءُوا الصَّخْرَ بِالْوَادِ (9) (10)

²⁸ Q.S. An Naba’78 : 6-7

²⁹ Q.S. Ali Imran 2 : 44.

*Artinya : "Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu berbuat terhadap kaum 'Aad?. 7. (yaitu) penduduk Iram yang mempunyai Bangunan-bangunan yang tinggi. 8. Yang belum pernah dibangun (suatu kota) seperti itu, di negeri-negeri lain, 9. Dan kaum Tsamud yang memotong batu-batu besar di lembah.10. Dan kaum Fir'aun yang mempunyai pasak-pasak "*³⁰

C. KESIMPULAN

Para ilmuan telah mengambil peran yang sangat esensial dalam mengungkap dan menyingkap makna ayat-ayat al-Qur'an yang tersurat. Metode ilmu pengetahuan yang digunakan pun sangat bervariasi. Hal ini tidak terlepas dari semakin banyaknya minat yang menarik perhatian para ilmuan tersebut, terutama semakin banyaknya temuan-temuan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini yang membuktikan kebenaran pernyataan dalam al-Qur'an.

Berbagai kajian dan temuan itu juga membuktikan bahwa al-Qur'an bukanlah rekayasa Muhammad sebagaimana yang disangkakan segelintir ilmuan di dalam dan di luar negeri. Kajian dan penelitian telah membuktikan, bahwa apa yang disampaikan al-Qur'an sejalan dengan teori ilmu-ilmu pengetahuan yang terbaru sekalipun. Tidak ada satu perkarakan pun di dunia ini, melainkan Islam berbicara dan memberikan pandangan dan solusi dalam pemecahannya.

³⁰ Q.S. al-Fajar : 6-10

DAFTAR PUSTAKA

al-Qur' an al-Kar m.

as-Samarqandiy, Abu al-Laiys. t.th. *Bahr al-^cUl m*, al-Maktabah al-Sh mela, Juzuk3. Mawqi^c al-Taf sir, <http://www.altafsir.com>.

Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama Republik Indonesia, *Hewan dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains*, Lajnah Pentashih al-Qur'an

Davis, Richard A., Jr. 1972, *Principles of Oceanography*, Don Mills, Ontario, Addison-Wesley Publishing,

<http://id.harunyahya.com/>

<http://www.eramuslim.com/peradaban/quran-sunnah/fakta-fakta-ilmiah-al-quran-terbukti.htm>. dikutip pada tanggal 7-1-2016.

Mann^c al-Qatt n, 1995. *Mabahith f^cUl m al-Qur' n*, Muassasah al-Ris lah, cet.ke-27, Beirut

Suma, Mohammad Amin. 2001. *Pengantar Tafsir Ahkam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.